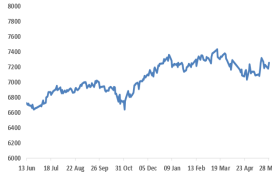


# Morning Brief

Daily | July 30, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Saham global naik dan imbal hasil obligasi AS jangka panjang serentak turun pada perdagangan hari Senin (29/07/24), di awal minggu yang akan diwarnai dengan laporan keuangan dan tiga pertemuan bank sentral dunia, yang mungkin dapat membuat Amerika Serikat dan Inggris membuka pintu bagi penurunan suku bunga. Belum lagi data tenaga kerja AS untuk Juli, plus survei yang diawasi ketat tentang manufaktur AS dan global, serta data GDP dan inflasi Eurozone pun akan dirilis akhir pekan ini. Wajar bila para pelaku pasar gelisah dan terkesan menahan diri menjelang laporan kinerja perusahaan Teknologi besar yang tergabung dalam "Magnificent Seven" dan memantau langkah-langkah berikutnya terkait suku bunga dari Federal Reserve. Perusahaan S&P 500 yang mewakili sekitar 40% dari keseluruhan nilai pasar modal akan melaporkan laporan keuangan kuartal 2 perusahaan Teknologi favorit seperti Microsoft, Apple, Amazon.com, dan induk Facebook, Meta Platforms; hasil kinerja mereka akan sangat berpengaruh menggerakkan market yang sudah sangat sensitif akan sesuatu hal yang di luar ekspektasi. Di lain pihak, Departemen Keuangan AS akan menguraikan rencana penjualan obligasinya untuk kuartal ini, sementara pertemuan politburo China diharapkan dapat menulurkan lebih banyak stimulus setelah penurunan suku bunga yang mengkejutkan minggu lalu. Setelah laporan Inflasi Juni yang menjinjak, pasar bertaruh bahwa Federal Reserve akan punya alasan yang lebih solid untuk memutuskan penurunan suku bunga di bulan September, pada akhir FOMC MEETING pada hari Rabu depan. Survei telah sepenuhnya memperkirakan pelonggaran 25bps dan bahkan memperhitungkan 12% peluang pemotongan 50bps, dan juga telah memperkirakan pemangkasan 68 bps lagi di bulan Desember.
- Indeks saham MSCI di seluruh dunia naik tipis 1,03 poin, atau 0,13%, menjadi 804,51. Di WallStreet indeks saham bervariasi, di mana NASDAQ dan S&P 500 didorong naik sedikit tak sampai 0.1% oleh saham megacaps, sementara Dow Jones berakhir turun tipis 0.12%. Nanti malam para investor akan menantikan data CB CONSUMER CONFIDENCE (Juli) laporan pertama dari rangkaian data tenaga kerja AS yaitu JOLTS JOB OPENINGS, di mana diramalkan akan ada pertambahan lowongan pekerjaan sebanyak 8,03 juta di bulan June, berbanding dengan 8,14 juta di bulan sebelumnya.
- MARKET ASIA & EROPA: Hari ini banyak data yang akan membuat para investor fokuskan perhatian ke benua EROPA: GERMAN GDP akan jadi sorotan pasar Zona Euro hari ini di mana mereka perkiraan angka awal pertumbuhan ekonomi kuartal 2 berada pada level 0.1% qoq, melambat dari kuartal sebelumnya 0.2%. Menyusul sorenya, GDP EUROZONE akan dipantau apakah mampu mencapai 0.6% qoq pada kuartal 2 tahun ini, menguat dari 0.4% di kuartal sebelumnya. Finally, angka GERMAN CPI akan menutup data penting Eropa malam ini ketika angka aktual dibandingkan dengan estimasi 2.2% yoy untuk inflasi bulan Juli. Pantauan BANK SENTRAL Asia & Eropa pekan ini - BANK OF JAPAN juga akan bertemu pada hari Rabu, dan pasar mengisyaratkan kemungkinan 70% bahwa mereka akan menaikkan suku bunga sebesar 10 bps menjadi 0.2%, dengan beberapa skenario mereka dapat memutuskan sebesar 15bps. Sebaliknya, para investor justru kurang yakin apakah BANK OF ENGLAND akan melonggarkan kebijakan moneter pada pertemuan hari Kamis, dengan futures menunjukkan adanya 51% peluang pemotongan.
- CURRENCY & FIXED INCOME: DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang major dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, naik 0.18% pada 104,56. Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun selaku benchmark, turun 3bps menjadi 4,171%, terendah dalam lebih dari 1 minggu.
- KOMODITAS: EMAS tergelincir karena Dollar menguat. Harga spot emas turun 0,08% menjadi USD 2.383,64 / ons, dan futures emas AS ditutup turun 0,1% pada USD 2.377,80. Dari sudut komoditas lain, harga MINYAK turun dalam perdagangan yang volatil; dipicu oleh perkembangan Perang Gaza di mana pejabat Israel mengatakan mereka ingin menghindari eskalasi konflik Timur Tengah bahkan setelah adanya serangan roket di Dataran Tinggi Golan yang diduduki Israel, di mana Israel dan Amerika Serikat menuduh kelompok bersenjata Lebanon, Hezbollah yang bertanggung jawab. Futures minyak mentah BRENT ditutup turun 1,7% pada USD 79,78 / barel; sedangkan US WTI AS berakhir 1,8% lebih rendah pada USD 75,81 / barel.
- INDONESIA akhirnya merilis angka Foreign Direct Investment terakhir yang terdata tumbuh 16.6% yoy, naik dari posisi terakhir 15.5%. Adapun data tsb tak mampu mempertahankan kenaikan IHSG di awal sesi perdagangan kemarin dan membuatnya tutup flat walau masih didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 176.63 milyar. IHSG rentan terkonsolidasi dan masih berkatut terus di wilayah Resistance 7345-7350 tanpa hasil mengkonfirmasi break out dengan solid. Oleh karena itu, NHKSI RESEARCH masih menganggap periode ini sebagai beresiko tinggi, apalagi ketika market regional pun menahan diri untuk menghadapi gelombang indikator makroekonomi penting di pekan ini. ADVISE WAIT & SEE paling tepat untuk dikenakan saat ini, sambil tak lupa memasang Trailing Stop pada posisi portfolio Anda.

### Company News

- INCO: Laba Vale Indonesia (INCO) Semester I Lngsor hingga 82%☑
- PWON: Laba Pakuwon Turun Karena Rugi Selisih Kurs
- AUTO: Bukukan Laba Naik 26,1 Persen Capai IDR 1T di Kuartal II

### Domestic & Global News

Investasi Proyek EBT di RI Mandek 7 Tahun Terakhir  
Penjualan McDonald's Turun Secara Global untuk Pertama Kalinya dalam Lebih dari Tiga Tahun

## Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1394.61	16.54	1.20%
Consumer Cyclical	754.11	8.33	1.12%
Basic Material	1357.15	10.34	0.77%
Property	638.39	4.75	0.75%
Finance	1400.66	4.68	0.34%
Energy	2462.00	0.74	0.03%
Technology	3344.77	-0.44	-0.01%
Industrial	1025.16	-2.40	-0.23%
Consumer Non-Cyclicals	705.22	-3.25	-0.46%
Healthcare	1425.32	-6.94	-0.48%
Infrastructure	1574.69	-10.21	-0.64%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

## JCI Index

July 29	7,288.90
Chg.	+0.73 pts (+0.01%)
Volume (bn shares)	14.53
Value (IDR tn)	10.36
Up 228 Down 247 Unchanged 201	

## Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	710.2	TLKM	278.5
BBRI	602.6	ASII	194.6
AMMN	432.9	TPIA	144.1
BMRI	353.6	BOGA	134.7
BRPT	306.5	BREN	121.9

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	89.3	BMRI	68.4
TLKM	35.0	AKRA	49.8
AMMN	32.5	BREN	24.9
JPFA	18.7	ICBP	19.2
BBNI	17.8	TPIA	14.2

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.95%	-0.04%
USDIDR	16,280	-0.06%
KRWIDR	11.78	-0.04%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,539.93	(49.41)	-0.12%
S&P 500	5,463.54	4.44	0.08%
FTSE 100	8,292.35	6.64	0.08%
DAX	18,320.67	(96.88)	-0.53%
Nikkei	38,468.63	801.22	2.13%
Hang Seng	17,238.34	217.03	1.28%
Shanghai	2,891.85	0.95	0.03%
Kospi	2,765.53	33.63	1.23%
EIDO	20.06	(0.05)	-0.25%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,384.2	(3.0)	-0.13%
Crude Oil (\$/bbl)	75.81	(1.35)	-1.75%
Coal (\$/ton)	140.10	5.30	3.93%
Nickel LME (\$/MT)	15,837	43.0	0.27%
Tin LME (\$/MT)	29,296	(275.0)	-0.93%
CPO (MYR/Ton)	3,908	(34.0)	-0.86%

**INCO : Laba Vale Indonesia (INCO) Semester I Longsor hingga 82%**

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 37,128 juta pada semester I-2024, longsor hingga 82% dibandingkan periode yang sama tahun lalu USD 207.8juta. Pendapatan Vale Indonesia juga ambles 27.3% menjadi USD 478.75 juta dari USD 658.96 juta. Begitu juga dengan laba usaha yang terpangkas 74.6% menjadi USD 48.87 juta dari USD 192.91 juta. Laba bruto pun tergerus 72% menjadi USD 61.58 juta dari USD 220.47 juta. (Investor Daily)

**AUTO : Bukukan Laba Naik 26,1 Persen Capai IDR 1T di Kuartal II**

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mencatat pendapatan bersih sebesar IDR 9,19 triliun hingga periode 30 Juni 2024, turun 2,03% dari IDR 9,38 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan yang dirilis pada Senin menunjukkan penurunan beban pokok pendapatan menjadi IDR 7,76 triliun dari IDR 7,90 triliun, sementara laba bruto turun 3,38% menjadi IDR 1,43 triliun dari IDR 1,48 triliun. Namun, AUTO berhasil meraih laba sebelum pajak sebesar IDR 1,20 triliun, meningkat 17,65% dari IDR 1,02 triliun tahun sebelumnya. Sementara Laba yang diatribusikan ke pemilik entitas induk juga naik signifikan 26,13% menjadi IDR 1,01 triliun dari IDR 801,55 miliar. (Emiten News)

**PWON : Laba Pakuwon Turun Karena Rugi Selisih Kurs**

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 22.97% secara tahunan alias year on year (YoY) di semester I 2024. Penurunan laba ini terjadi akibat adanya kerugian selisih kurs pada periode ini. Melansir laporan keuangan, laba bersih PWON turun di tengah kenaikan pendapatan pada periode ini. PWON mencatatkan pendapatan IDR 3.26 triliun di semester I 2024, naik 12.58% YoY dari IDR 2.89 triliun. Secara rinci, pendapatan tersebut disumbang paling banyak dari segmen pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar IDR 2.22 triliun. Segmen pendapatan sewa ruangan dan segmen pendapatan apartemen servis menyumbang IDR 1.034 triliun. (Kontan)

## Domestic & Global News

**Investasi Proyek EBT di RI Mandek 7 Tahun Terakhir**

Institute for Energy Economics and Financial Analysis (IEEFA) membeberkan realisasi investasi pembangkit dan infrastruktur energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia stagnan selama 7 tahun terakhir. IEEFA mencatat pemerintah hanya mampu menarik investasi pada sektor EBT di level USD 1,5 miliar sepanjang tahun lalu, dengan tambahan kapasitas EBT terpasang 574 megawatt (MW). Adapun, 145 MW tersebut berasal dari PLTS Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata. Energy Finance Specialist IEEFA Mutya Yustika mengatakan stagnannya realisasi investasi pada sektor pembangkit hijau itu disebabkan karena regulasi yang tidak ramah terhadap investasi pengembang listrik swasta (IPP). "Salah satu hambatan tersebut adalah akibat adanya kewajiban kemitraan dengan anak usaha PLN di mana PLN akan memiliki share majority minimal 51% yang akhirnya menurunkan minat investor terhadap sektor energi terbarukan di Indonesia," kata Mutya saat dihubungi, Senin (29/7/2024). Selain itu, kata Mutya, sejumlah regulasi turut membuat iklim investasi EBT di Indonesia cenderung tidak menarik jika dibandingkan dengan arus investasi global yang justru meningkat selama 7 tahun terakhir. (Bisnis)

**Penjualan McDonald's Turun Secara Global untuk Pertama Kalinya dalam Lebih dari Tiga Tahun**

McDonald's melaporkan penurunan penjualan di seluruh dunia pada hari Senin, penurunan pertama dalam 13 kuartal, karena konsumen yang mencari penawaran menghindari menu-menu dengan harga yang lebih tinggi, termasuk Big Mac. Inflasi yang terus-menerus telah memaksa konsumen beralih ke pilihan makanan yang lebih terjangkau di rumah. Hal ini membuat jaringan restoran cepat saji seperti McDonald's, Burger King, Wendy's, dan Taco Bell mengandalkan makanan dengan harga terjangkau untuk menarik minat konsumen. Mereka mengatakan bahwa perusahaan ini bekerja sama dengan para pemasok dalam upaya untuk memperpanjangnya setelah bulan Agustus. Perusahaan, yang tetap berpegang pada perkiraan tahun 2024 untuk margin operasi di kisaran 40% hingga 40%, mengatakan akan lebih selektif dengan kenaikan harga untuk melindungi profitabilitas. Penjualan global yang sebanding turun 1% pada kuartal kedua, dibandingkan dengan ekspektasi kenaikan 0,5%. Pendapatan secara keseluruhan naik 1%. CEO Chris Kempczinski mengatakan bahwa ada lebih banyak pemikiran kesepakatan dari konsumen yang telah menjadi "sangat diskriminatif". (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,777.0							
BBCA	10,250	9,400	11,025	Overweight	7.6	12.3	1,263.6	24.6x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	1.0
BBRI	4,780	5,725	6,375	Buy	33.4	(16.1)	724.5	12.0x	2.4x	20.1	6.7	14.2	1.0	1.3
BBNI	5,025	5,375	6,475	Buy	28.9	13.2	187.4	8.9x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,475	6,050	7,800	Buy	20.5	13.6	604.3	10.9x	2.5x	24.1	5.5	13.2	1.1	1.1
AMAR	222	320	400	Buy	80.2	(25.0)	4.1	20.2x	1.2x	5.9	1.4	#N/A	N/A	(18.7)
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,034.1							
INDF	6,075	6,450	7,400	Buy	21.8	(17.1)	53.3	7.9x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,825	10,575	13,600	Buy	25.6	(3.3)	126.2	23.4x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,460	3,530	3,100	Buy	26.0	(36.4)	93.8	20.8x	32.9x	132.8	5.7	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2,580	2,490	2,800	Overweight	8.5	6.2	57.7	16.1x	3.6x	24.3	2.1	3.7	51.5	0.4
CPIN	5,175	5,025	5,500	Overweight	6.3	4.3	84.9	30.5x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,660	1,180	1,400	Sell	(15.7)	29.7	19.5	10.5x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AAJI	6,050	7,025	8,000	Buy	32.2	(21.4)	11.6	11.0x	0.5x	4.8	4.1	0.8	2.6	0.8
TBLA	700	695	900	Buy	28.6	(13.0)	4.3	6.6x	0.5x	7.9	5.7	0.6	(10.6)	0.4
<b>Consumer Cyclicals</b>							403.1							
ERAA	412	426	600	Buy	45.6	(14.9)	6.6	7.3x	0.9x	11.6	4.1	14.6	14.1	0.9
MAPI	1,380	1,790	2,200	Buy	59.4	(31.7)	22.9	12.0x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6
HRTA	402	348	590	Buy	46.8	(15.2)	1.9	5.5x	0.9x	17.6	3.7	89.7	47.1	0.4
<b>Healthcare</b>							281.0							
KLBF	1,560	1,610	1,800	Buy	15.4	(18.3)	73.1	25.2x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5
SIDO	705	525	700	Hold	(0.7)	10.2	21.2	19.0x	6.1x	33.0	4.3	14.7	35.7	0.6
MIKA	3,010	2,850	3,000	Hold	(0.3)	4.2	42.9	39.4x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
<b>Infrastructure</b>							2,010.77							
TLKM	3,050	3,950	4,800	Buy	57.4	(18.0)	302.1	12.5x	2.1x	17.4	5.9	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,400	4,870	5,100	Underweight	(5.6)	41.0	39.2	5.7x	1.4x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0
EXCL	2,170	2,000	3,800	Buy	75.1	(3.6)	28.5	17.7x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	785	990	1,310	Buy	66.9	(22.3)	40.0	11.9x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,965	2,090	2,390	Buy	21.6	4.0	44.5	28.2x	3.7x	13.3	3.1	5.4	4.3	0.5
MTEL	655	705	860	Buy	31.3	-	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.7
PTPP	390	428	1,700	Buy	335.9	(35.5)	2.4	4.5x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.7
<b>Property &amp; Real Estate</b>							323.2							
CTRA	1,235	1,170	1,300	Overweight	5.3	12.3	22.9	12.0x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7
PWON	418	454	500	Buy	19.6	(14.0)	20.1	10.9x	1.0x	9.9	2.2	12.6	(23.0)	0.7
<b>Energy</b>							1,524.2							
ITMG	26,175	25,650	26,000	Hold	(0.7)	(6.1)	29.6	4.9x	1.1x	22.4	16.8	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,670	2,440	4,900	Buy	83.5	(4.6)	30.8	5.3x	1.4x	22.1	14.9	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,190	1,335	1,600	Buy	34.5	(28.7)	16.1	19.9x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9
ADRO	3,180	2,380	2,870	Underweight	(9.7)	28.7	101.7	3.9x	0.8x	22.9	12.9	(21.5)	(17.7)	1.1
<b>Industrial</b>							352.9							
UNTR	24,675	22,625	25,900	Hold	5.0	(7.4)	92.0	4.5x	1.1x	22.9	9.2	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,610	5,650	6,900	Buy	49.7	(30.4)	186.6	5.7x	0.9x	16.0	11.3	(2.1)	(14.4)	1.1
<b>Basic Ind.</b>							2,349.5							
SMGR	3,990	6,400	9,500	Buy	138.1	(40.9)	26.9	12.9x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	7,200	9,400	12,700	Buy	76.4	(30.8)	26.5	13.6x	1.2x	8.8	1.3	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	3,760	4,249	5,000	Buy	33.0	(44.1)	39.6	12.8x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.5
ANTM	1,310	1,705	2,050	Buy	56.5	(33.2)	31.5	11.5x	1.1x	10.4	9.8	7.1	(18.0)	1.2
NCKL	910	1,000	1,320	Buy	45.1	(4.2)	57.4	11.2x	2.3x	29.8	2.9	26.1	(36.1)	N/A
<b>Technology</b>							292.2							
GOTO	54	86	81	Buy	50.0	(51.4)	64.9	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							39.6							
ASSA	800	790	990	Buy	23.8	(38.9)	3.0	23.9x	1.5x	6.8	2.5	3.1	32.3	1.5

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

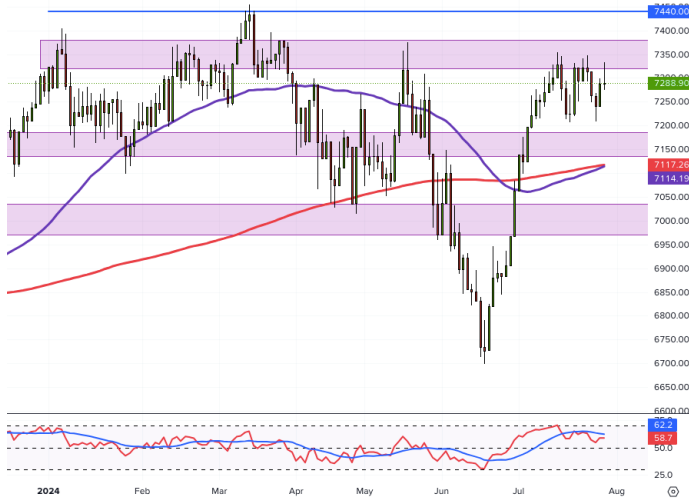
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>							
29 – July							
<b>Tuesday</b>	JP	06.30	Jobless Rate	-	Jun	2.6%	2.6%
30 – July	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Jul	99.7	100.4
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	July 26	-	-2.2%
31 - July	US	19.15	ADP Employment Change	-	Jul	168k	150k
	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Jul	44.0	47.4
	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Jul	44.0	47.4
<b>Thursday</b>	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July F	-	49.2
01 – August	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	-	July	-	50.7
	ID	11.00	CPI YoY	-	July	2.40%	2.51%
	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	July 31	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 27	-	235k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	July F	-	49.5
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	July	49.0	48.5
<b>Friday</b>	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	July	175k	206k
02 – August	US	19.30	Unemployment Rate	-	July	4.1%	4.1%
	US	21.00	Factory Orders	-	June	0.5%	-0.5%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	June F	-	-6.6%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	-
29– July	Cum Dividend	-
<b>Tuesday</b>	RUPS	CBUT, MIKA, MTFN, TRON
30-July	Cum Dividend	-
<b>Wednesday</b>	RUPS	PGEO
31 – July	Cum Dividend	-
<b>Thursday</b>	RUPS	-
01 – August	Cum Dividend	-
<b>Friday</b>	RUPS	ACES, NINE, NISP
02 – August	Cum Dividend	AKRA

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSX projection for 30 July 2024 :

Shooting star

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing loss

**BFIN —PT BFI Finance Indonesia Tbk.**



PREDICTION 30 July 2024

Overview

Potential double bottom after strong rebound from support

Advise

Spec buy

Entry Level: 855-810

Target: 920 / 950-995 / 1090-1120

Stoploss: 795

**BBRI —PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**



PREDICTION 30 July 2024

Overview

Reverse heads n shoulders

Advise

Spec buy

Entry Level: 4780

Target: 4930-5000 / 5150-5250 / 5575-5625

Stoploss: 4660

**CTRA —PT Ciputra Development Tbk**



**PREDICTION 30 July 2024**

**Overview**

**Retrace to strong support area**

**Advise**

**Spec buy**

**Entry Level: 1235-1210**

**Target: 1295 / 1320-1335**

**Stoploss: 1180**

**BSDE—PT Bumi Serpong Damai Tbk**



**PREDICTION 30 July 2024**

**Overview**

**Rebound from strong support area & MA50**

**Advise**

**Buy on weakness**

**Entry Level: 1030**

**Target: 1060-1070 / 1090-1100 / 1120**

**Stoploss: <1000**

**ADHI —PT Adhi Karya (Persero) Tbk**



**PREDICTION 30 July 2024**

**Overview**

**Bullish triangle pattern**

**Advise**

**Buy on break**

**Entry Level: >252**

**Target: 268-272 / 282-284**

**Stoploss: <236**

## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta